BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan dan Saran

4.1.1 Kesimpulan

Setelah penulis melakukan KKL (Kuliah Kerja Lapangan) di Badan Pertanahan Nasional (BPN), maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kebijakan yang ada hanya sekedar kebijakan tertulis tapi kenyataannya aparatur masih ada yang kurang disiplin dalam pelaksanaan akan kebijakan yang telah dibuat oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN RI).

Dalam kebijakan proses pembuatan sertifikat tanah pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) terlalu otoriter tanpa mempertimbangkan masukan dari public sehingga mempengaruhi proses pembuatan sertifikat tanah manjadi kurang baik dan mengacu padau output yang kurang berkualitas.

Setiap fungsi-fungsi yang terkait dalam proses pembuatan sertifikat tanah haruslah dapat saling berkoordinasi dan berkomunikasi dengan baik sehingga proses pembuatan serrtifikat tanah secara efektif dan efisien dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah di tetapkan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi.

4.1.2 Saran

Saran penulis dari kesimpulan diatas yaitu:

1. Merevisi kebijakan yang ada agar lebih bisa diterima oleh semua aparatur Badan Pertanahan Nasional (BPN) tetapi tidak menyimpang dari peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia (BPN RI).
2. Para petugas ukur harus dapat menyelesaikan gambar tepat waktu demi kelancaran proses pembuatan sertifikat tanah, sebab dalam penyelesaian gambar tersebut sangat berpengaruh untuk proses selanjutnya.
3. Setiap bagian yang terdapat pada Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi harus dapat saling berkoordinasi lebih baik dari sebelumnya, sehingga sikap saling mengandalkan tugas kepada orang lain dapat diminimalisasikan/dihilangkan agar dalam proses pembuatan sertifikat tanah tidak terlalu banyak hambatan.
4. Adanya laporan pertanggung jawaban intern tidak boleh dianggap tidak/kurang penting karena melalui laporan ini pihak internal (Kepala Kantor) dapat mengetahuinya dan mengevaluasinya.
5. Selain itu fasilitas kerja ditiap bagian tidak ada salahnya dilakukan perubahan, agar menambah efektivitas kerja dari para aparatur di Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Cimahi, sebab penataan ruang kerja yang rapih,bersih, dan serasi dapat menciptakan suasana kerja yang jauh lebih menyanangkan.